

LAKIN 2015



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG

2016

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG



LAKIN 2015

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014;

Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014; Statuta)

B. Tugas dan Fungsi

Tupoksi SDM; keadaan sumberdaya manusia

C. Organisasi dan Tata kerja

Struktur organisasi dan Mekanisme Kerja

D. Isu Strategis

Permasalahan dan pemecahan masalah strategis organisasi

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Visi, misi, program, kegiatan dan indikator kegiatan

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Form PK

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

- *Membandingkan antara target dan realisasi tahun 2015*
- *Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan 5 tahun sebelumnya.*

- *Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini*
- *Membandingkan realisasi kerja tahun 2015 dengan standar nasional*
- *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.*
- *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya*

B. Realisasi Anggaran

Disesuaikan Dengan Realisasi Anggaran Masing-Masing STPP Yang Dijabarkan Dalam Bentuk :

1. Anggaran untuk Program; 2. Pengadaan Barang dan Jasa (belanja modal); 3. Gaji dan upah

C. Lain-lain

Kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja di masing-masing STPP (seperti : Upsus Pajale, kerjasama dan lain-lain)

BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja di masing-masing STPP

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja 2015; 2. Keadaan SDM; Sarana dan Prasarana; Prestasi Kinerja Kelembagaan

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Tahun 2015, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP selama tahun 2015.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008, STPP Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan Peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Malang mempunyai fungsi :

- (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan Penyuluhan peternakan
- (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan peternakan, penyuluhan, sosial ekonomi
- (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
- (4) pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan
- (5) pelaksanaan administrasi umum,

akademik dan kemahasiswaan. STPP Malang mempunyai 2 (dua) program studi yaitu prodi Penyuluhan pertanian dan prodi penyuluhan peternakan yang telah tersertifikasi oleh BAN PT dengan nilai B, sedangkan sertifikasi institusi telah dilakukan visitasi oleh BAN PT pada bulan Desember 2015.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi dan tatakerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Malang dapat dijelaskan sebagai berikut : Ketua (Eselon II A) dibantu oleh tiga orang pejabat non eselon yaitu Wakil Ketua I Bidang Akademik, Wakil Ketua II Bidang Umum, dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, STPP Malang didukung dua unit kerja Eselon III yaitu Bagian Administrasi Umum dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, serta unit kerja Eselon IV yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, dan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Disamping itu sebagai lembaga pendidikan STPP Malang juga didukung oleh kelompok jabatan fungsional khusus Fungsional Dosen, Pustakawan, arsiparis, pranata kepegawaian dan perencana serta fungsional umum, dengan jumlah PNS 165 orang dan Tenaga Harian Lepas 38 orang (terlampir)

Untuk memenuhi kebutuhan kegiatan proses pembelajaran dan administrasi setiap prodi memiliki ketua dan sekeretaris prodi , demikian pula untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah memiliki ketua dan sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (UPPM) serta didukung oleh beberapa laboratorium, instalasi dan unit kegiatan yang dilengkapi dengan sarana prasarana serta petugas pengelola dan pelaksana.

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Wakil Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Ketua II Bidang Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.

Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang kepegawaian, keuangan, persuratan perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengatur dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pelayanan teknis dan administrasi dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

STPP Malang memiliki 43 orang tenaga pendidik (dosen) tetap yang terdiri dari 9 orang berpendidikan S3, 34 orang berpendidikan S2 . Selain dosen tetap terdapat 2 orang dosen tidak tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 untuk mata kuliah Pendidikan Agama. Dalam mewujudkan pengelolaan administrasi yang akuntabel maka STPP Malang diperkuat tenaga fungsional umum dan fungsional khusus yang memiliki tupoksi masing-masing sesuai dengan pendidikan, jabatan dan kompetensinya.

(*struktur organisasi , keadaan pegawai, penempatan personalia terlampir*)

D. Isu Strategis

Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di STPP terdapat beberapa permasalahan strategis, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Keberadaan penyuluh pertanian yang masih berpendidikan SLTA kurang dari **10 %**, sehingga penerimaan calon mahasiswa baru berasal dari PNS non penyuluh yang dipersiapkan untuk menjadi penyuluh setelah lulus STPP Malang ,
2. Jumlah penyuluh yang pensiun hingga tahun 2019 lebih dari **40 %**, perlu dipersiapkan calon penyuluh pengganti, baik penyuluh PNS, Swadaya maupun swakarsa yang berpendidikan STPP.

3. Penerimaan mahasiswa baru mulai tahun 2014 berasal dari PNS dan non PNS (SMK dan SMA IPA) dengan persyaratan yang telah ditetapkan secara nasional.
4. Tahun 2015 penerimaan mahasiswa baru 90 % non PNS dan 10 % PNS , dengan jumlah penerimaan 180 orang mahasiswa.
5. Dengan terbitnya SKKNI yang akan menjadi acuan dalam mengukur tingkat kompetensi lulusan , maka mulai tahun 2015 kurikulum STPP Malang berdasarkan kompetensi pada level 6.
6. Dalam mendukung program pembangunan pertanian, maka keterlibatan mahasiswa STPP sangat diperlukan, diharapkan percepatan pencapaian Program dapat terlaksana serta kompetensi mahasiswa dapat langsung diperoleh di lapangan.
7. Untuk memenuhi standard Pendidikan Tinggi, Sertifikasi institusi, Prodi dan SDM (Pendidik dan Tenaga kependidikan serta lulusan) menjadi tuntutan yang harus dipenuhi, Kelembagaan dan SDM STPP Malang 90 % telah tersertifikasi.
8. Penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana yang berstandart untuk kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan secepatnya.
9. Peran aktif STPP Malang dalam melaksanakan program Kementerian Pertanian berupa kegiatan Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi , Jagung dan Kedelai di tahun 2015, telah melibatkan seluruh civitas akademika (Dosen, Pegawai dan mahasiswa) sebagai pendamping dan Pembina kelompok tani bekerjasama dengan mahasiswa Universitas Brawijaya Malang, Dinas Pertanian dan Badan Penyuluha Pertanian se Jawa Timur dan Kodam V Brawijaya beserta jajarannya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai STPP Malang yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia pertanian profesional, telah merumuskan visi, yaitu: "***STPP Malang menjadi Perguruan Tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia yang profesional di bidang Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)***"

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

- (1) **Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang RIHP berbasis keilmuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.**, yaitu mengembangkan STP Malang. yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, UU No. 12 tahun 2012, SKKNI) demikian pula Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan;
- (2) **Menyelenggarakan penelitian bidang RIHP** yaitu penyelenggaraan penelitian yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM di sektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis;
- (3) **Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan daya nalar dan entrepreneurship** , yaitu pengembangan kerjasama dengan semua pihak yang relevan dengan upaya pembangunan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan , serta berupaya membangun jejaring agribisnis dengan pelaku usaha bidang pertanian sebagai langkah nyata membangun sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha
- (4) **Menyelenggarakan sistem administrasi kependidikan, kepegawaian dan keuangan yang transparan dan akuntabel.** yaitu Memberikan

penguatan terhadap tenaga fungsional umum ataupun khusus untuk memberikan pelayanan prima pada setiap level kegiatan

- (5) **Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standard pendidikan tinggi.** yaitu melengkapi semua sarana dan prasarana yang berstandart untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan unsur-unsur pendukung lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi Diploma Penyuluhan Pertanian berjenjang dengan jumlah mahasiswa memadai (PNS dan Non PNS)
2. Tercapainya ISO bidang Manajemen penyelenggaraan pendidikan sejak tahun 2012-2016 dan diperpanjang sampai dengan 2019, Akreditasi institusi dan akreditasi program studi;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi secara solutif, inovatif dengan pendekatan budaya lokal;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian setiap tahun satu dosen minimal satu judul penelitian dengan tema atau topik kekinian serta menjawab kebutuhan lapangan.
5. Terselenggaranya pendidikan bidang RIHP selain Penyuluhan Pertanian dengan jumlah mahasiswa memadai;
6. Tercapainya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
7. Meningkatnya pelayanan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik yang menunjang tinggi budaya kampus yang kondusif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung spesialisasi keahlian penunjang bagi mahasiswa;
8. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemberdayaan petani baik secara mandiri, institutif maupun pengawalan program Kementerian Pertanian;
9. Meningkatkan pelayanan kepada institusi/lembaga/dinas pengirim mahasiswa tugas belajar melalui informasi kemajuan belajar secara berkala setiap semester.

10. Terspesialisasinya keahlian tenaga pendidik berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan atau pendidikan formal yang berbasis *linearity knowledge or background study*; baik melalui tugas belajar maupun pelatihan/kursus fungsional bersertifikat.
11. Tersertifikasinya profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen dan teregistrasinya NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) seluruh tenaga pendidik dan NUPN (Nomor Urut Pengajar Nasional) bagi calon pendidik.
12. Tersedianya tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan.
13. Terfasilitasinya operasionalisasi lembaga penjaminan mutu pendidikan dan lembaga pelayanan masyarakat tani melalui penguatan dan formasi kelengkapan lembaga penjaminan mutu pendidikan.
14. Terfasilitasinya peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama dan penunjang kegiatan pendidikan sesuai dengan SNP.
15. Terbangunnya sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran.
16. Terstandarisasinya sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN.
17. Terjalinannya kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan STPP Malang
18. Terciptanya suatu kerjasama pembinaan kelompok tani/gabungan kelompok tani/kelompok wanita tani yang kontinyu dan bertanggung jawab dalam rangka penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan.
19. Terbangunnya inisiasi kelembagaan-kelembagaan petani/pelaku usaha yang baru dalam rangka memberikan pemahaman urgensi terbentuknya kelembagaan sebagai wadah ekonomi kerakyatan yang berorientasi agribisnis.
20. Pengembangan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar wilayah Jawa Timur untuk memperkuat dan meningkatkan peran STPP Malang sebagai lembaga pendidikan bidang penyuluhan pertanian dan sebagai kepanjangan tangan Kementerian Pertanian dalam mengimplementasikan program-program pembangunan pertanian.

21. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi pemerintah di dalam negeri dan luar negeri dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan keluar.

Penetapan Kinerja (PK) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang untuk tahun 2015 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2015. Selengkapny perjanjian kinerja tahun 2015 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 1. Penetapan Kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang 2015

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pada pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1 unit
2.	Meningkatnya kompetensi ketenagaan pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah ketenagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	98 orang
3.	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan pertanian	728 orang
4.	Tersusunnya dokumen program dan kerjasama bidang Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan tinggi kedinasan pertanian	2 dokumen
5.	Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan / 7 kegiatan

Jumlah Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis **Rp. 27.843.533.000,-** (*Dua Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah*).

Malang, 2 Januari 2015
Ketua,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi.
NIP. 196507231994032002

Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) STPP Malang Tahun 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkalnya kompetensi aparatur pertanian melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Perlanian		Jumlah Aparatur yang mengikuti Pendidikan formal Diploma IV :	728 orang
			a. Prodi Penyuluhan Pertanian	
			Semester I	151 orang
			Semester II	73 orang
			Semester III	147 orang
			Semester IV	74 orang
			Semester V	154 orang
			Semester VI	80 orang
			Semester VII	139 orang
			Semester VIII	59 orang
			b. Prodi Penyuluhan Peternakan	
			Semester I	172 orang
			Semester II	70 orang
			Semester III	146 orang
			Semester IV	76 orang
			Semester V	145 orang
			Semester VI	69 orang
			Semester VII	116 orang
			Semester VIII	47 orang
2	Meningkatnya kompetensi ketenagaan pendidikan Tinggi kedinasan Pertanian		Jumlah ketenagaan pendidikan tinggi kedinasan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	98 orang
			Peningkatan Kompetensi SDM	58 orang
			Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan	40 orang
3	Tertatanya kelembagaan pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian		Jumlah kelembagaan pada Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1 unit
			Pengembangan Publikasi	1 Kegiatan
			Pengembangan Kelembagaan	4 Kegiatan
			Pengembangan Laboratorium Unit Penunjang	1 Kegiatan
			Pengabdian Pada Masyarakat	1 Kegiatan
			Pengembangan Instalasi Penunjang	4 Kegiatan
			Peran STPP dalam Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	1 Kegiatan

4	Tersusunnya dokumen program dan kerjasama Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan		Jumlah dokumen program dan kerjasama pada Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan	2 dokumen
			Penyusunan program dan rencana kerja STPP	1 dokumen
			Penyusunan Program Kerja (RKAKL dan DIPA) dan Pengelolaan Keuangan	1 dokumen
5	Terfasilitasinya pelayanan perkantoran		Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan
			Pembayaran gaji dan tunjangan	12 bulan
			Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	8 kegiatan
			Kendaraan bermotor	4 unit
			Peralatan pengolah data dan Komunikasi	24 unit
			Peralatan dan fasilitas perkantoran	1.515 unit
			Gedung dan bangunan	10.972 m2

Jumlah Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis **Rp. 27.843.533.000,-** (*Dua Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah*)

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Membandingkan antara target dan realisasi tahun 2015 (yuda)

Capaian Kinerja Organisasi pada STPP Malang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performance contract /agreement*) tahun 2015 antara Ketua STPP Malang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani pada tanggal

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja STPP Malang tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Standar indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator output tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator outcome. Jika berdasarkan Renstra STPP Malang 2015-2019 sasaran strategis yang ingin dicapai terdiri dari 8 (delapan) sasaran strategis utama yaitu 1). Pendidikan 2). Penelitian 3). Pengabdian Kepada Masyarakat 4). Pelatihan 5). Program Koordinatif 6). Optimalisasi SDM 7). Standardisasi Sarana dan Prasarana, dan 8). Penyelenggaraan Manajemen dan Administrasi yang Bersih dengan Tata Kelola yang Baik.

Dari sasaran strategis tersebut kemudian dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan utama yaitu: a). Kegiatan penyelenggaraan pendidikan b). Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan c). Kegiatan administrasi umum dan keuangan.

Pada Penetapan Kinerja Tahun 2015 sasaran strategis yang tersusun dalam Renstra terakomodir menjadi 5 sasaran strategis antarlain:.1) Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian.2) Meningkatnya kompetensi ketenagaan pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian.3) Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian. 4) Tersusunnya dokumen program dan kerjasama bidang Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan. 5)Terfasilitasinya pelayanan perkantoran. Hasil pengukuran kinerja STPP Malang tahun 2015, secara umum disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tab 3. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Malang Tahun 2015

Unit Eselon II: STPP Malang

s/d 31 Desember 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target fisik			Realisasi anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	6	7	8	9
1 Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	1 Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan						
2 Meningkatkan kompetensi ketenagaan pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	2 Jumlah ketenagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan						
3 Meningkatkan kompetensi aparatur pertanian melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	3 Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan pertanian						
4 Tersusunnya dokumen program dan kerjasama bidang Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan	4 Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan tinggi kedinasan pertanian						
5 Terasilitasinya pelayanan perkantoran	5 Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran						
Jumlah Keseluruhan							

Jumlah Anggaran program dan kegiatan STPP realisasi keuangan sampai dengan mencapai Rp. atau sebesar..... %, sedangkan realisasi fisiknya adalah %

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada bagian ini diuraikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap sasaran, perbandingan data kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antidipatif yang akan diambil.

Hasil pengukuran kinerja yang ditunjukkan tabel 5 diatas terlihat bahwa capaian target dari 5 (lima) sasaran strategis dapat ditunjukkan baik secara realisasi fisik maupun keuangan. Adapun kelima sasaran strategis yang memiliki indikator output terkait langsung dengan pengembangan dan peningkatan SDM pertanian ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis yaitu; Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian 100%, Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi% atau (>100%) dan Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma%. Sedangkan 2 (dua) sasaran strategis lainnya terkait dengan manajemen dan pelayanan perkantoran target capaian indikator kinerjanya masing-masing 100% yaitu; Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) 100% dan Terfasilitasinya pelayanan perkantoran 100%.

Adapun analisis dan evaluasi terhadap masing-masing sasaran strategis beserta capaian target indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

a. Sasaran strategis; Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian (100%)

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output Kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target capaian 1 unit. Adapun penjabaran dari indikator kinerjanya 1 unit tersebut meliputi ; Pengembangan Publikasi Ilmiah (1 kegiatan), Workshop Metodologi Penelitian (1 kegiatan), Dukungan manajemen dan Administrasi Teknis (4 kegiatan), Pengembangan Kerjasama STPP dan Pemerintah Daerah dalam Pengalokasian Tugas Belajar Aparatur Daerah (2 kegiatan), Pengabdian Masyarakat (15 kegiatan), Munas Himapi (1 kegiatan), Surveillance ISO 9001:2008 dan Akreditasi Institusi (2 kegiatan)

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar.....% sedangkan capaian target realisasi fisik 100 % (lihat table

3). Hal ini berarti bahwa capaian target realisasi fisik lebih besar dari capaian target realisasi keuangan, realisasi keuangan tidak maksimal merupakan sisa mati anggaran.

b. Sasaran strategis; Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi (>100%).

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output Ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target capaian ,,,,,, orang. Adapun penjabaran dari indikator kinerjanya dengan target ,,,, orang tersebut meliputi; Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan (,,,,,orang), Penelitian ilmu pengetahuan (,,,,.orang).

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannyasedangkan capaian target realisasi fisikatau >..... (lihat tabel). Hal ini berarti bahwa capaian target realisasi fisik diatas 100% atau lebih besar dari

capaian target realisasi keuangan, hal ini dikarenakan makin meningkatnya minat pengembangan potensi diri sesuai dengan kompetensi keilmuan.

c. Sasaran strategis; Terasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma (100%)

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output tenaga **Penyuluh Pertanian**. dengan target capaian **728.....** orang. Adapun penjabaran dari indikator kinerja dengan target **728.....**orang tersebut meliputi; Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Formal **Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian** sejumlah **376.....** orang terdiri dari Semester I (...90 (**90**).orang), Semester II (.65.**(73)**...orang), Semester III (65 oarang), Semester IV (...60 (**74**)...orang), Semester V (...60..oarang), Semester VI (...77.. (**80**)orang) dan semestet VII (...77..orang), Semester VIII (59 (**59**) orang) sedangkan Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Formal **Diploma IV Jurusan Penyuluhan Peternakan** sejumlah **352.....** orang terdiri dari Semester I (...90 (**90**).orang), Semester II (...64.(**70**)oarang), Semester III (.....64 orang), Semester IV (.....69 (**76**)orang), Semester V (....69 .orang), Semester VI (....67.**(69)** orang), Semeter VII (.....67 orang), Semester VIII (...47 (**47**)... orang).

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya% sedangkan capaian target realisasi fisik%(lihat table.....). Hal ini berarti bahwa capaian target realisasi fisik lebih besar dari capaian target realisasi keuangan, minat akan pendidikan formal diploma IV pertanian meningkat.

d. Sasaran strategis; Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) (100%)

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dengan target capaian 2 dokumen. Adapun penjabaran dari indikator kinerja dengan target 2 dokumen tersebut meliputi; Penyusunan Program dan Rencana Kerja, Penyusunan Program Kerja (RKAKL dan DIPA masing-masing 1 dokumen.

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya% sedangkan capaian target realisasi fisik% (lihat table...). Hal ini berarti bahwa capaian target realisasi fisik lebih besar dari capaian target realisasi keuangan.

e. Sasaran strategis; Terasilitasinya pelayanan perkantoran (100%)

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output Terasilitasinya pelayanan perkantoran dengan target capaian 1 unit. Adapun penjabaran dari indikator kinerjanya 1 unit tersebut meliputi ; Pembayaran Gaji, Honorarium, Tunjangan,Tunjangan Profesi dosen, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran masing-masing 12 bulan layanan.

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar 9 % sedangkan capaian target realisasi fisik 100% (lihat table 3). Hal ini berarti bahwa capaian target realisasi fisik lebih besar dari capaian target realisasi keuangan.

Namun secara rata-rata pada semua sasaran strategis, capaian target realisasi fisik 100% lebih besar dari capaian target realisasi keuangan.....Tercapainya target indikator kinerja sampai dengan 31 Desember 2015 dengan rata-rata capaian target realisasi fisik dan realisasi keuangan berpengaruh positif terhadap terwujudnya pelayanan yang prima kepada civitas akademika, masyarakat dan stakeholder oleh STPP Malang

Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan 5 tahun sebelumnya.

- Nilai pencapaian sasaran strategis STPP malang tahun 2011 sebesar 96,84 %, tahun 2012 sebesar 96,73%, tahun 2013 sebesar 94.80% dan tahun 2014 sebesar 98.67%. , tahun 2015 sebesar % ,persentase tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP mencapai kisaran 90 % - 98 % Ini mencerminkan kinerja STPP Malang . meningkat setiap tahun.
- Realisasi serapan anggaran STPP Malang tahun 2015 adalah Rp 21.869.847.242,- dari total pagu sebesar Rp. 27.843.533.000,- Ini menunjukkan persentase tingkat serapan anggaran kinerja tahun 2015, yakni 98.67% . Fluktuasi perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Malang dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 ditunjukkan dalam Tabel ...4

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Malang Tahun 2011 – 2015

Tahun	Pagu	Realisasi	
		Rp	%
2011	17.349.586.000	16.802.096.080	96,84
2012	27.200.510.000	26.311.536.450	96,73
2013	29.669.209.000	28.126.468.859	94.80
2014	22.165.176.000	21.869.847.242	98.67

2015	27.843.533.000,-		
------	------------------	--	--

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Realisasi serapan anggaran STPP tahun 2015 tersebut di atas merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran strategis STPP Malang tahun 2015 dengan input yang digunakan sebesar 100% berbanding Nilai **efisiensi** dari perbandingan tersebut adalah Dengan demikian, STPP Malang efisien dalam mencapai indikator kinerja sasaran strategis.

Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan STPP Malang T.A 2015, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2015 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK,SIMAK BMN, SiMonev dan SAKIP/LAKIP). Disertai dengan monitoring secara periodik oleh Tim SPI dan Tim Monev STPP Malang.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis STPP Malang dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan diambil dari hasil rapat, Statuta STPP Malang, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian maupun peraturan dari lingkup Departemen Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker STPP Malang T.A 2015 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler STPP Malang dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Malang, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006
4. Rencana operasional kegiatan (ROK), petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2015 disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2015 maupun unsur pimpinan STPP Malang.

B. Realisasi Anggaran

Disesuaikan Dengan Realisasi Anggaran Masing-Masing STPP Yang Dijabarkan Dalam Bentuk : 1. Anggaran untuk Program; 2. Pengadaan Barang dan Jasa (belanja modal); 3. Gaji dan upah

C. Lain-lain

Kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja di masing-masing STPP

- 1. Kegiatan UPSUS*
- 2. Kerjasama dengan pihak lain*
- 3. Asesor dan instruktur RIHP dosen dan asisten*
- 4. Diklat Fungsional dan setifikasi penyuluhan bagi mahasiswa*
- 5. Publik Hearing*
- 6. Simposium Nasional*
- 7. Sertifikasi (institusi, program studi, dosen, alumni, ISO 9001:2008, WBK, Bebas Narkoba, SPI dll).*

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja STPP tahun 2015 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggung jawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban STPP dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran strategis STPP adalah terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM pertanian melalui pendidikan formal diploma IV penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM ketenagaan pendidikan dan staf yang dapat mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta revitalisasi pendidikan pertanian.

Capaian fisik kinerja STPP tahun 2015, sebesar.....%danrealisasikeuangansebesar..... % (Rp....).Jikadibandingkan Nilai efisiensi capaian indikator kinerja STPP dengan capaian keuangan adalah(Tinggi/Sedang/Rendah).

Kinerja STPP.... Dianggap berhasil karena :

5. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan.
6. Terwujudnya kinerja
7. Tercapainya hasil yang telah diprogramkan
8. Tercapainya hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun tindak lanjut yang akan dilaksanakann untuk tahun yang akan datang adalah :

1. Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014 dan Permempan RB No. 53 Tahun 2014), Renstra, RKT, PK dan DIPa.
2.
3.

Lampiran - Lampiran

LAMPIRAN LAIKN 15

INSTANSI : .STPP Malang

Tabel . Rencana

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH	%
1.	BELANJA BARANG	11.993.714.000	43,076
2.	BELANJA MODAL	5.630.513.000	20,223
3.	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.219.306.000	36,701
4.	BELANJA SOSIAL	-	-
	JUMLAH	27.843.533.000	100

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT	JUMLAH (Rp.)	TARGET (Orang/Unit/Dokumen/M ²)	
1.	Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	5.249.288.000	728	Orang
2.	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi	2.903.266.000	1	Unit
3.	Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi	562.600.000	98	Orang
4.	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	240.688.000	2	Dokumen
5.	Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang Dihasilkan	409.720.000	1	Dokumen
6.	Layanan Perkantoran	12.676.036.000	12	Bulan
7.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	370.500.000	24	Unit
8.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.068.067.000	40	Unit
9.	Gedung /Bangunan	4.363.378.000	10.972.	M2

Tabel 2. REALISASI PER TANGGAL : 31 DESEMBER 2015

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2011	17.349.586.000	16.802.096.080	96,84
2012	27.200.510.000	26.311.536.450	96,73
2013	29.669.209.000	28.126.468.859	94.80
2014	22.165.176.000	21.869.847.242	98.67
2015	27.843.533.000	25.254.313.705	90,70 % Per 20 Des 2015

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1.	BELANJA BARANG	11.993.714.000	10.571.590.267 (88,14 %)
2.	BELANJA MODAL	5.630.513.000	4.626.937.612 (82,18 %)
3.	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.219.306.000	10.055.785.826 (98,40 %)
4.	BELANJA SOSIAL	-	-
	JUMLAH	27.843.533.000	25.254.313.705 (90,70 %). Per 20 Des.2015

Catatan : Belanja Modal senilai 972.634.088 (Outstanding kontrak)

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1.	Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	5.249.288.000	4.911.272.608 (93,56 %)	728 Orang	
2.	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi	2.903.266.000	2.643.812.065 (91,08 %)	1 Unit	
3.	Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi	562.600.000	500.585.965 (88,98 %)	98 Orang	
4.	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	240.688.000	102.751.623 (42,69 %)	2 Dokumen	
5.	Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang Dihasilkan	409.720.000	99.679.800 (24,33 %)	1 Dokumen	
6.	Layanan Perkantoran	12.676.036.000	12.320.474.032 (97,20 %)	12 Bulan	
7.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	370.500.000	360.865.000 (97, 40 %)	24 Unit	
8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.068.067.000	947.207.000 (88,68 %)	40 Unit	
9	Gedung /Bangunan	4.363.378.000	3.367.665.612 (77,18 %).	10.972 M2	

Tabel 3.. Program dan Kegiatan Tahun 2015 (UPT)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	
1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pada pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1	Unit		Unit
2. Meningkatnya kompetensi ketenagaan pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah ketenagaan Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	98	Orang		Orang
3. Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan pertanian	728	Orang		Orang
4. Tersusunnya dokumen program dan kerjasama bidang Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian yang dihasilkan	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan tinggi kedinasan pertanian	2	Dokumen		Dokumen
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 / 7	Bulan Kegiatan		Bulan Kegiatan

Tabel 4. Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Akhir

URAIAN	S-III	S-II	S-I	D-IV	SM	D-III	D-II	D-I	SLTA	SLTP	SD	JML
PENDIDIK	9	33	1	-	-	-	-	-	-	-	-	43
TENAGA PENDIDIK	2	13	18	21	-	12	-	-	42	4	10	122
TENAGA KONTRAK	-	-	-	-	-	2	-	-	22	7	7	38

Tabel 5. Struktur dan Personalian STPP Malang 2015

Tabel 6. Dokumen foto sertifikasi Kelembagaan dan SDM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai upaya yang konkrit dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), dilakukan melalui penerapan asas *akuntabilitas*, yaitu *pertanggungjawaban setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggaraan negara kepada masyarakat atau publik*. Oleh karena itu setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara harus selalu mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada masyarakat melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dasar hukum yang mengamanatkan penerapan SAKIP adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Tahun 2015, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP selama tahun 2015.

Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan, STPP Malang tentu harus berpijak pada kebijakan Kementerian Pertanian serta juga dituntut mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tetap mengacu pada tupoksinya berdasarkan : (1) Kepres No.50 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang, (2) **Kepmentan No. 595/Kpts/OT.210/11/2001 tentang Statuta STPP Malang**, (3). Kepmentan No. 550/Kpts/OT.210/6/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Malang (4) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistim Pendidikan Nasional dan (5) **SK Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian No. 142.1/Kpts/SM.120/12/2007**, tentang Kurikulum dan Silabus Pendidikan Program Diploma IV STPP.

Berlandaskan ketentuan tersebut maka tugas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebagai salah satu unit kerja Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang membawahi 2 eselon III dan 6 eselon IV, serta jabatan non structural lainnya seperti Pembantu Ketua I,II dan III, Ketua prodi/jurusan , ketua Unit

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan, mempunyai tujuan : (1). Mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan di bidang pertanian yang relevan, akuntabel, sustainable, efisien dan memiliki kemampuan internal manajemen yang baik. , (2) Mewujudkan penjaminan mutu lulusan. (3) Mewujudkan penyelenggaraan program kerjasama di bidang pendidikan, diklat, penelitian, pengabdian masyarakat dan pemanfaatan asset. (4) Meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan kinerja SDM STPP Malang.(5) Mewujudkan tata administrasi manajemen yang bersih dan tata kelola yang baik.

Adapun Visi STPP Malang adalah ” ***STPP Malang menjadi Perguruan Tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia yang profesional di bidang Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)***”. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan maka STPP Malang menetapkan 5 Misi yaitu (1)Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang RIHP berbasis keilmuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan (2) Menyelenggarakan penelitian bidang RIHP (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, (4) Menyelenggarakan sistem administrasi kependidikan, kepegawaian dan keuangan yang transparan dan akuntabel (5) *Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standard pendidikan tinggi*

Sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan, maka STPP Malang menetapkan pula landasan kebijakan strategis yaitu : (1) Melaksanakan manajemen yang bersih, transparan, bebas KKN dan melakukan upaya secara terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta mengurangi ekonomi biaya tinggi, (2) Mendorong terciptanya organisasi yang sehat (*health organization*) melalui pemahaman tugas pokok dan fungsi serta penerapan prinsip-prinsip manajemen (3) Melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan performance kelembagaan sebagai lembaga pendidikan kedinasan di bidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian (4) Memberikan pelayanan yang prima kepada semua *stakeholders*, khususnya mahasiswa, petani, penyuluh pertanian, dan masyarakat pertanian lainnya (5) Memperkuat komunikasi dan koordinasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan kegiatan pengembangan di lingkup STPP Malang maupun dengan instansi lain (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, UPT Kementerian Pertanian dan *Stakeholders* lainnya) (6) Mendorong peningkatan kompetensi/kemampuan/mutu SDM STPP Malang agar memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku dan berkehidupan bermasyarakat (7) Melaksanakan pemberdayaan dengan

meningkatkan harkat dan martabat komponen SDM STPP Malang melalui penciptaan suasana/iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang, penguatan potensi atau sumber daya yang dimiliki , serta penanaman nilai-nilai organisasi (bersih, peduli, integritas moral, profesional dan etos kerja) (8) Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penciptaan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materiil, dan spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesosialan, dan ketentraman lahir dan bathin di kampus STPP Malang, sehingga setiap komponen civitas academica STPP Malang dapat mengoptimalkan niat, minat dan kiatnya dalam pengembangan STPP Malang.

Apabila ditinjau dari realisasi fisik maka kegiatan tahun 2015 , terealisasi 100 % sedangkan apabila ditinjau dari realisasi anggaran keuangan sebesar % ini artinya STPP Malang pada tahun ini sudah melakukan **efisiensi** penggunaan anggaran sebesar (efisien jika mencapai angka 1 atau lebih).

Dari berbagai sasaran yang telah dicapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh civitas akademika dan masyarakat. Hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan pada pencapaian sasaran ini adalah pada tingkat output, sedangkan yang diharapkan oleh civitas akademika dan masyarakat adalah pada tingkat outcome. Penyebabnya adalah organisasi yang belum mampu secara tegas mendefinisikan indikator kinerja outcome untuk seluruh sasaran yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan .

Beberapa permasalahan yang terjadi pada tahun 2015 adalah munculnya beberapa kegiatan yang belum terakomodasi dalam perencanaan awal, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan standart sarana dan prasarana serta prosedur adminitrasi yang harus dilalui secara baik dan benar sesuai dengan aturan, sehingga terjadi beberapa kali revisi anggaran, demikian pula dukungan dari stake holder juga belum maksimal. Upaya yang dilakukan dalam tahun ini dan mendatang merumuskan lagi indikator keberhasilan yang menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan sivitas akademika dan masyarakat, serta peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam membangun kerjasama dan pengelolaan kelembagaan secara menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan, STPP Malang tentu harus berpijak pada kebijakan Kementerian Pertanian serta juga dituntut mampu melaksanakan Tri Dharma PT yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan tetap mengacu pada tupoksinya berdasarkan Kepres No.50 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan Malang, **Kepmentan No. 595/Kpts/OT.210/11/2001** tentang Statuta STPP Malang, dan Kepmentan No. 550/Kpts/OT.210/6/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Malang

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Tahun 2015, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP selama tahun 2015

Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di STPP Malang adalah berupa realisasi fisik yang telah mencapai 100 % dan realisasi anggaran sebesar %, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga output, outcome dan impact ercapai.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Malang, 2 Januari **2016**
Ketua,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002